

Pengaruh Terapi Distraksi Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Toto Kabila

Yulinda Ibrahim ^{1*}, Firmawati ², Nur Uyun I. Biahimo ³, Jubaeda Abas ⁴

¹⁻⁴ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Program Studi Profesi Ners/

Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email : firmawati@umgo.ac.id ^{1*}, nuruyuun@umgo.ac.id ², jubaeda.abas@gmail.com ³

Alamat Kampus: jln. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo

Korespondensi penulis: yulindaibrahim85@email.com

ABSTRACT: Chronic Kidney Disease (CKD) is a clinical condition characterized by an irreversible decline in kidney function to a degree that requires permanent renal replacement therapy, in the form of dialysis or kidney transplantation. One of the clinical syndromes that occurs in kidney failure is uremia. This is caused by decreased kidney function. CKD disease will cause kidney function and role to continue to decline (progressive) and cannot return (irreversible) (Sherwood, 2016). This study aims to determine the effect of Murotal Al-Qur'an distraction therapy on reducing anxiety levels in CKD patients undergoing hemodialysis at Toto Kabila Regional Hospital. This research uses a quantitative research design with a Quasy Experimental research design involving an intervention group and a control group. The population in this study were all CKD patients undergoing hemodialysis at Toto Kabila Regional Hospital. The sample in this research consisted of 15 respondents, the data collection technique was making observations and using a questionnaire sheet. Based on the results of the analysis in the treatment group, the results showed that the level of moderate anxiety was 5 respondents (62.5%), and mild anxiety was 3 respondents (37.5%). In the control group, the results showed that the level of moderate anxiety was 5 respondents (71.4%), and the results of severe anxiety were 2 respondents (28.6%). The results of statistical tests in the treatment group obtained a P-value of 0.01 and in control group 0.03 which means <0.05 so it can be concluded that H_a is accepted which means there is an effect of Murotal Al-Quran Distraction Therapy on reducing anxiety levels in CKD patients undergoing hemodialysis at Toto Kabila Regional Hospital.

Keywords: Murotal Al-Qur'an Distraction, Anxiety, CKD

ABSTRAK: Chronic Kidney Disease (CKD) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel pada suatu derajat dimana memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal. Salah satu sindrom klinik yang terjadi pada gagal ginjal adalah uremia. Hal ini disebabkan karena menurunnya fungsi ginjal. Penyakit CKD akan menyebabkan fungsi dan peran ginjal terus menurun (progresif) dan tidak dapat kembali (irreversible) (Sherwood, 2016). Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Distraksi Murotal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas Pada Pasien CKD yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Toto Kabila. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experimental* dengan melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Toto Kabila. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 15 responden, teknik pengumpulan data yakni melakukan observasi dan menggunakan lembar kuisioner. Berdasarkan hasil Analisis pada kelompok Perlakuan di dapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan ringan berjumlah 3 responden (37,5%). Pada kelompok kontrol didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (71,4%), dan kecemasan berat berjumlah 2 responden (28,6%)., hasil uji statistik pada kelompok perlakuan di dapatkan nilai P-value yaitu 0,01 dan pada kelompok kontrol 0,03 yang berarti <0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Terapi Distraksi Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Toto Kabila.

Kata Kunci: Distraksi Murotal Al-Qur'an, Ansietas, CKD

1. LATAR BELAKANG

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan kerusakan ginjal yang menyebabkan ginjal tidak dapat membuang racun dan produk sisa darah, yang ditandai adanya protein dalam urin dan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) yang berlangsung selama lebih dari tiga bulan (Hanggraini dkk, 2020). Chronic Kidney Disease (CKD) adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel pada suatu derajat dimana memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal. Salah satu sindrom klinik yang terjadi pada gagal ginjal adalah uremia. Hal ini disebabkan karena menurunnya fungsi ginjal. (Almeida et al., 2022)

Penyakit CKD akan menyebabkan fungsi dan peran ginjal terus menurun (progresif) dan tidak dapat kembali (irreversible) (Sherwood, 2016). Study Global Burden of Disease menyebutkan bahwa penduduk di dunia ≥ 2 juta pernah menjalani dialysis (Bikbov et al., 2020). Demikian pula angka kejadian CKD di Indonesia yang cukup tinggi mulai dari umur (Owen, 2021) di atas 15 tahun yang terdiagnosis GSK sebanyak 713.783 orang dan yang sudah menjalani hemodialisa sebanyak 78.281 orang. Kemudian di Kalbar mencapai 17,86% dengan prediksi akan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Laela & Wahyuni, 2019)

Hemodialisa adalah perawatan untuk menyaring limbah dan air dari darah. Hemodialisis membantu mengontrol tekanan darah dan menyeimbangkan mineral penting, seperti kalium, natrium, dan kalsium, dalam darah. Kidney Disease Outcome Quality Initiative (KDOQI) merekomendasikan bahwa pasien dengan residual kidney function rendah (kurang dari 2ml/mnt) menjalani hemodialisis tiga kali seminggu dengan durasi 3 jam setiap kali hemodialisis (Rocco et al, 2015). Membagi lama hemodialisis menjadi 3 yaitu, kurang dari 12 bulan, 12-24 bulan, dan lebih dari 24 bulan. (Amalia et al., 2022)

Ansietas adalah kondisi emosi yang menimbulkan perasaan tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai perasaan tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas (Stuart & Laraia, 2013). Kecemasan dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat dan panik. Tingkat pertama kecemasan adalah kecemasan ringan yang berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada serta meningkatkan lapang persepsinya. (Purwanto, 2019)

Untuk membantu mengatasi ansietas ini, penting bagi tim perawatan kesehatan, termasuk perawat dan psikolog, untuk memberikan dukungan emosional, memberikan informasi yang jelas dan jujur, serta melibatkan pasien dalam proses perawatan mereka.

Pemahaman dan perhatian yang lebih baik terhadap kebutuhan psikologis pasien dapat membantu mengurangi tingkat ansietas dan meningkatkan kualitas hidup selama perawatan hemodialisis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh orang pasien, didapatkan bahwa empat orang diantaranya mengatakan bahwa mereka sudah melakukan hemodialisa selama lebih dari 1 tahun dan sudah terbiasa terpapar dengan suasana ruang HD dan sudah mengerti tentang prosedur yang sering dilakukan pada saat pemasangan alat, sehingga mereka tidak terlalu merasa cemas karena sudah terbiasa. Sedangkan tiga diantaranya mengatakan bahwa mereka rutin melakukan cuci darah kurang dari satu tahun, dan masih merasa cemas pada saat melakukan HD, karena mereka pernah pada saat sementara HD running tiba-tiba listrik padam sehingga hal ini membuat mereka merasa cemas, selain itu juga merasa bahwa mereka sudah tidak memiliki semangat untuk sembuh dan mereka beranggapan bahwa pasien yang sudah melakukan HD akan terus menerus melakukan HD.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin meneliti apakah terdapat pengaruh terapi distraksi murotal al-quran terhadap penurunan tingkat ansietas pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Toto Kabila.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Distraksi & Murotal Al-quran

Distraksi merupakan tindakan yang mengalihkan perhatian pasien pada sesuatu selain nyeri maupun ansietas. Distraksi dapat dibagi menjadi distraksi visual, distraksi audio, distraksi sentuhan maupun distraksi intelektual. Distraksi visual misalnya dengan menonton film. Distraksi audio misalnya mendengarkan music ataupun murotal Al-quran. Distraksi sentuhan berupa pijatan (massage). Distraksi intelektual misalnya bermain catur atau merangkai puzzle. (Mardiani & Hermawan, 2019)

Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Terapi murotal dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Ahmad Al Khadi direktur utama Islamic Medicine Institute for Education and Research di Florida, Amerika Serikat. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, dengan hasil penelitian bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh alat berbasis komputer (Remolda dalam Amanta 2018). (Solekha, 2022)

b. Manfaat Dilakukannya Terapi Murottal Al-Qur'an

Menurut Cahyani dalam (Lastaro et al., 2023) Murottal memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu :

- 1) Memperhatikan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil akan menenangkan jiwa. Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rad Ayat 28 sebagai berikut :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra'd ayat 28).

- 2) Bacaan Al-Qur'an yang sebenarnya mengandung komponen suara manusia, sedangkan suara manusia adalah instrumen penyembuhan yang brilian dan alat yang paling terbuka. Suara dapat mengurangi zat kimia tekanan, mengaktifkan endorfin reguler, meningkatkan sensasi relaksasi, dan fokus pada ketakutan, kegelisahan dan ketegangan, lebih lanjut mengembangkan sistem kompleks tubuh dengan tujuan menurunkan tekanan peredaran darah dan memudahkan pernapasan, denyut nadi, detak jantung, dan gelombang. gerakan. pikiran. Pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat sangat menenangkan, kontrol yang antusias, penalaran lebih lanjut, dan pencernaan yang lebih baik. Dengan pengobatan murottal, sifat perhatian seseorang kepada Allah akan meluas, terlepas dari apakah individu tersebut mengetahui pentingnya Al- Qur'an atau tidak. Perhatian ini akan mendorong semua akomodasi kepada Allah SWT.

c. Mekanisme Murottal Al-Qur'an

Menurut (Solekha, 2022) Murottal bekerja pada otak dimana ketika didorong oleh rangsangan dari terapi Murottal maka otak akan memproduksi zat kimia yang disebut zat neuropeptide. Molekul ini akan menyangkut ke dalam reseptor-reseptor dan memberikan umpan balik berupa kenikmatan dan kenyamanan. Fungsi pendengaran manusia yang merupakan penerimaan rangsang auditori atau suara. Rangsangan auditori yang berupa suara diterima oleh telinga sehingga membuatnya bergetar. Getaran ini akan diteruskan ke tulang-tulang pendengaran yang bertautan antara satu dengan yang lain. Rangsang fisik tadi diubah oleh adanya perbedaan ion kalium dan

ion natrium menjadi aliran listrik yang melalui saraf nervus VIII (vestibule cochlearis) menuju ke otak, tepatnya di area pendengaran.

Murottal al-Qur'an adalah rekaman al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qor'i (Pembaca al-Qur'an). Murottal juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat ayat suci al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qor'i direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat serta harmonis. Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan dengan tartil dan benar akan mendatangkan ketenangan jiwa. Lantunan al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki system kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak. Ini menunjukkan bahwa bacaan al-Qur'an dapat digunakan sebagai perawatan koplementer karena dapat meningkatkan perasaan rileks.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experimental* dengan melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Toto Kabila. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 15 responden, teknik pengumpulan data yakni melakukan observasi dan menggunakan lembar kuisioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RSUD Toto Kabila telah berdiri sejak tahun 1942 yang memberikan pelayanan kesehatan kepada penderita kista. Namun oleh karena untuk penanganan penderita kista telah dilaksanakan pada tingkat Puskesmas baik untuk perawatan maupun untuk pengobatan, maka sejak tahun 2001 Rumah Sakit tidak lagi menampung penderita kista sehingga yang ada saat ini merupakan ex. Penderita kista yang tidak kembali lagi ke keluarganya sehingga Oleh Rumah Sakit mereka

dijadikan pasien inventaris rumah sakit sakit sampai saat ini tinggal berjumlah 24 orang.

Di RSUD Toto Kabila kota Gorontalo terdapat jumlah keseluruhan pasien yang bisa dilihat dari buku register pasien HD yang menjalani terapi hemodialisis pada 4 bulan terakhir tahun 2024 yaitu sebanyak 39 orang.

b. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 15 responden yang terdiri dari 8 responden kelompok perlakuan dan 7 responden kelompok kontrol selama 5 hari berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama HD pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lama HD pada kelompok perlakuan

No	Karakteristik	N	%
1	Usia		
	17-25 Tahun	1	12.5
	36-45 Tahun	2	25.0
	46-55 Tahun	4	50.0
	56-65 Tahun	1	12.5
	Total	8	100.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	6	75
	Perempuan	2	25
	Total	10	100
3	Lama HD		
	< 1 Tahun	1	12.5
	1-2 Tahun	5	62.5
	>2 Tahun	2	25.0
	Total	8	100.0

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas karakteristik berdasarkan usia responden paling banyak pada kelompok perlakuan berusia 46-55 tahun yaitu sebanyak 4 responden(50%), dan responden paling sedikit pada usia 17-25 yaitu sebanyak 1 responden (12.5%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 6 responden (75%), responden perempuan yaitu 2 responden (25%). Berdasarkan karakteristik lama HD responden paling lama yaitu 1 -2 tahun sebanyak 5 responden (62,5%), sedangkan responden paling baru yaitu < 1 tahun sebanyak 1 responden (12,5%).

c. Analisis Univariat

Tabel 2. Analisis Univariat Pre-Post Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

No	Tingkat Ansietas	Karakteristik Kelompok Perlakuan				Karakteristik Kelompok Kontrol			
		Pre Test		Post Test		Awal Pertemuan		Akhir Pertemuan	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Tidak Ansietas	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ansietas Ringan	0	0	3	37,5	0	0	0	0
3	Ansietas Sedang	5	62,5	5	62,5	6	85,7	5	71,4%
4	Ansietas Berat	3	37,5			1	14,3	2	28,6
5	Ansietas Berat Sekali	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		8	100	8	100	7	100	7	100

Sumber Data : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kelompok perlakuan responden sebelum dilakukan perlakuan didapatkan bahwa tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan berat sebanyak 3 responden (37,5%), setelah diberikan perlakuan distraksi murotal alquran didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan ringan berjumlah 3 responden (37,5%). Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan tingkat kecemasan pada awal pertemuan yaitu 6 responden (85,7%) dengan kecemasan sedang dan 1 responden (14,3%) dengan kecemasan berat. Dan diakhir pertemuan didapatkan tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden(71,4%) dan 2 responden (28,6%) dengan tingkat kecemasan berat.

d. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh distraksi Murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat ansietas pasien Hemodialisa di RSUD Toto Kabila. Sebelum melakukan analisa bivariat, asumsi normalitas data harus dipenuhi untuk menentukan uji sebelumnya agar mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis yang digunakan untuk mengetahui Efektivitas Pretest (Sebelum) dan Posttest (Sesudah) Terapi distraksi Murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat ansietas pasien Hemodialisa di RSUD Toto Kabila.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Terapi	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Distraksi	0,305	8	0,037	0,625	8	0,023
Posttest Distraksi	0,318	8	0,031	0,671	8	0,002

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengolahan uji normalitas data dengan metode Shapiro Wilk, diketahui nilai signifikan untuk pretest terapi Murotal Al-Qur'an sig. 0,023 dan Untuk Posttest Terapi Dzikir nilai sig. 0,002 yang di mana dasar pengambilan keputusan untuk normalitas data yaitu tidak signifikan karena diperoleh (α) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Analisis tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa awal dan akhir pertemuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Sampel		N	Median	SD	pValue
Kelompok Perlakuan	Sebelum	8	27	2.200	0,01
	Sesudah	8	26	3.665	
Kelompok Kontrol	Awal pertemuan	7	27	2.035	0,3
	Akhir pertemuan	7	27	2.160	

Sumber : Data Primer 2024

Pada analisa bivariat dilakukan *Uji Wilcoxon* karena uji normalitas berdistribusi tidak normal. Dari uji statistik pada kelompok perlakuan nilai rata-rata tingkat kecemasan sebelum dilakukan distraksi murotal alquran adalah skor 27 dengan nilai SD (Standar Deviasi) 2.200 dan nilai rata-rata sesudah dilakukan distraksi murotal alquran adalah 26 dengan nilai Standar Deviasi (SD) 3.665 dan di dapatkan nilai p value 0,001 ($\alpha < 0,05$). Sedangkan uji statistik pada kelompok kontrol nilai rata-rata tingkat kecemasan pada awal pertemuan adalah skor 27 dengan nilai SD (Standar Deviasi) 2.035 dan nilai rata-rata setelah akhir pertemuan adalah 27 dengan nilai Standar Deviasi (SD) 2.160 dan di dapatkan nilai p value 0,3 ($\alpha < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh distraksi murotal alqur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien hemodialisa di RSUD Toto Kabila.

e. Pembahasan

1) Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian didapatkan karakteristik berdasarkan usia responden paling banyak pada kelompok perlakuan berusia 46-55 tahun yaitu sebanyak 4 responden(50%), dan responden paling sedikit pada usia 17-25 yaitu sebanyak 1 responden (12.5%).

Seiring bertambahnya usia, tubuh cenderung mengalami degenerasi, di mana fungsi organ dan sistem tubuh menurun seiring waktu. Ini termasuk perubahan pada sistem kekebalan tubuh, sistem peredaran darah, serta kerusakan jaringan dan organ.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Priyanto 2022 tentang pengaruh murottal al-qur'an terhadap penurunan tekanan darah dan kualitas tidur pada penderita hipertensi di rumah sakit islam sultan agung semarang. Hasil penelitian didapatkan bahwa responden terbanyak yang mengalami hipertensi yaitu pada usia 46 – 55 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase 58,8 %.

Menurut peneliti umur berpengaruh dengan tingkat derajat kesehatan, karena semakin bertambah usia seseorang maka bertambah pula usia seluruh organ-organ tubuh dan juga sel-sel tubuh seseorang, sehingga dengan usia yang semakin menua akan membuat seseorang rentan terserang penyakit, hal ini juga diakibatkan karena system kekebalan tubuh seseorang yang semakin menua semakin melemah.

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 6 responden (75%), responden perempuan yaitu 2 responden (25%).

Pria mungkin berisiko lebih tinggi mengalami gagal ginjal lebih cepat dibandingkan wanita karena perbedaan kadar hormon. Kadar testosteron yang lebih tinggi pada pria dapat menyebabkan hilangnya fungsi ginjal. Di sisi lain, ginjal pria mungkin tidak terlindungi oleh estrogen, yang kadarnya lebih tinggi pada wanita hingga menopause.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindawati, dkk 2020. Tentang pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre angiografi coroner, disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 8 orang (80%) pada kelompok intervensi dan sebanyak 6 orang (60%) pada kelompok kontrol.

Menurut pendapat peneliti pria mungkin memiliki gaya hidup yang tidak sehat, kebanyakan laki-laki mengalami gagal ginjal pada usia yang lebih muda dibandingkan perempuan. Hal ini dikarenakan gaya hidup pria

tidak seperti gaya hidup perempuan, misalnya merokok dan juga minum minuman beralkohol, hal ini dilakukan kebanyakan pria sejak berusia masih remaja sehingga pada masa tua kebanyakan pria terkena penyakit dibandingkan perempuan.

2) Analisis Univariat

a. Pengaruh Distraksi Murotal Alquran terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa, dikelompok perlakuan

Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan distraksi murotal alquran. Dimana, sebelum dilakukan perlakuan didapatkan bahwa tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan berat sebanyak 3 responden (37,5%), setelah berikan perlakuan distraksi murotal alquran didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan ringan berjumlah 3 responden (37,5%). Dengan hasil uji *wil coxon* didapatkan nilai 0,01 ($p < 0,05$).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Priyanto 2022 tentang pengaruh murottal al-qur'an terhadap penurunan tekanan darah dan kualitas tidur pada penderita hipertensi di rumah sakit islam sultan agung semarang. Pada uji Paired Samples t-Test di dapatkan bahwa tekanan darah sistole pada pasien hipertensi sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an sebesar 154,71 mmHg dengan standar deviasi 12,514 sedangkan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an sebesar 123,82 mmHg dengan standar deviasi 6,106. Dan tekanan darah diastole sebelum dilakukan intervensi sebesar 97,12 dengan standar deviasi 4,526 sedangkan tekanan darah diastole setelah dilakukan intervensi 77,41 dengan standar deviasi 7,649. Hasil uji paired t-test juga didapatkan p value 0,000 ($< 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al-Qur'an bagi pasien Hipertensi.

Al-Qur'an adalah kitab suci agama islam, sebagai pedoman hidup umatnya. Al-Qur'an mempunyai beberapa istilah diantaranya adalah istilah As-syifa. Istilah As-syifa menunjukkan bahwa al-Qur'an sebagai obat dari berbagai penyakit baik penyakit fisik maupun nonfisik. Dalam al-Qur'an terdapat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran dan pengobatan yang

dapat menyembuhkan penyakit fisik. Dalam al-Qur'an terdapat cara-cara mengobati penyakit fisik dari luar dan didalam al-Qur'an juga dapat menyembuhkan penyakit nonfisik yaitu penyakit hati ataupun jiwa, kegundahan hati dan kesedihan.

Menurut asumsi peneliti alquran akan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan, al-Qur'an mengandung banyak ayat yang mengajarkan kedamaian, pengharapan, dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup. Ketika seseorang membaca al-Qur'an dengan hati yang penuh keimanan dan khusyuk, pengalaman spiritual seperti ini dapat memberikan ketenangan jiwa yang dalam. Selain itu juga, bagi banyak orang Muslim, melaksanakan ibadah seperti shalat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dari praktik keagamaan mereka yang membantu menjaga keseimbangan mental dan spiritual. Ini juga dapat memberikan rasa kedamaian dan ketenangan bagi jiwa

b. Penurunan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa, dikelompokkan kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan tekanan darah awal dan akhir pertemuan pada kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat juga dari uji *wil coxon* pada kelompok kontrol didapatkan pValue adalah 0,3 ($\alpha < 0,05$). Dimana hasil penelitian didapatkan bahwa pada awal pertemuan responden dengan tingkat kecemasan sedang berjumlah 6 responden (85,7%), dan responden dengan kecemasan berat sebanyak 1 responden (14,3%), setelah diakhir pertemuan didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (71,4%), dan kecemasan berat berjumlah 2 responden (28,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh linda wati dkk (2020) tentang pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre angiografi koroner hasil penelitian didapatkan bahwa pada kelompok kontrol cemas ringan sebanyak 6 orang (60%), cemas sedang sebanyak 4 orang (40%). Dilihat dari uji statistic pada kelompok kontrol didapatkan p-value 0,190 atau $p > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh pada variabel kelompok kontrol terhadap tingkat kecemasan pasien pre angiografi koroner.

Menurut peneliti tidak terdapat perubahan tingkat kecemasan responden pada kelompok kontrol dari awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan hal ini dikarenakan tidak ada perlakuan yang diberikan di kelompok kontrol. Pada saat melakukan hemodialisa tentunya akan timbul kecemasan di diri masing-masing responden/pasien karena berpikir akan dampak yang terjadi pada saat berlangsungnya proses cuci darah.

3) Analisis Bivariat

a. Analisa kecemasan pada responden sebelum dan sesudah dilakukan distraksi pada responden dikelompok perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan terapi murotal Al-qur'an menggunakan surah Ar-Rahman dengan durasi waktu 15 menit didapatkan bahwa tingkat kecemasan pada kelompok perlakuan yaitu kecemasan sedang dan kecemasan berat. Kecemasan yang dialami oleh responden perlakuan mengalami perubahan menjadi kecemasan sedang dan kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan pada kelompok perlakuan diberikan distraksi murotal alquran. Hal tersebut dapat dilihat dari uji *Wilcoxon* dengan nilai $p\text{Value } 0,01 (\alpha < 0,05)$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asrul 2020 tentang Efektivitas Terapi Murottal Al- Quran Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Peneliti menemukan bahwa terapi murottal Al-quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi, ini sejalan dengan teori dari yang menyatakan membaca Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, dan suara manusia adalah alat penyembuhan yang luar biasa. Suara membantu mengurangi hormon stres, mengaktifkan endorfin alami, dan menciptakan perasaan relaksasi. Ini meningkatkan, mengalihkan perhatian dari kecemasandan ketegangan, meningkatkan sistem kimia tubuh untuk menurunkan tekanan darah, memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak. Tingkat pernapasan yang lebih dalam atau lebih lambat ini sangat bagus untuk menenangkan pikiran, mengendalikan emosi, berpikir lebih dalam, dan meningkatkan metabolisme.

Murottal Al-Quran dapat memberikan banyak manfaat, dalam hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra`17: 82:

وَنَزَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Quran diturunkan untuk dijadikan sebagai penawar penyakit dan rahmat bagi orang-orang yang meyakiniya dan hanya menambah kerugian bagi orang-orang yang tidak meyakiniya. Ayat tersebut menjelaskan tentang penawar sebuah penyakit, penyakit yang dimaksud tidak hanya secara fisik namun juga secara mental. Kecemasan yang dialami oleh peserta didik yang sedang melakukan ujian merupakan gangguan yang terjadi pada mental.

Selain itu terdapat pula dalam surah Al Ra'd ayat 28 Allah berfirman :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۚ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah.” (Q.S Al Ra'd: 28). Makna yang terkandung dalam Q.S Al Ra'd: 28 adalah seseorang akan menjadi tentram dengan mengingat Allah, salah satu cara mengingat Allah yaitu dengan membaca atau mendengarkan murottal Al-Quran. Dengan demikian mendengarkan murottal al Quran dapat menenangkan hati yang kemudian mampu menurunkan kecemasan dan ketegangan yang dialami seseorang.

Menurut pendapat peneliti terdapat penurunan tingkat kecemasan responden perlakuan karena dilakukan distraksi murottal al-quran karena isi dan juga kandungan dari al-quran itu banyak berisi tentang pedoman hidup bagi umat islam, dan juga berfungsi sebagai pengobatan karena ayat-ayatnya bisa menenangkan karena memiliki arti dan makna yang sangat menyejukkan hati.

b. Analisa kecemasan pada responden sebelum dan sesudah dilakukan distraksi pada responden dikelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kecemasan pada kelompok kontrol yaitu kecemasan sedang dan kecemasan berat. Kecemasan yang dialami oleh responden perlakuan tidak mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberikan

distraksi murotal alquran. Hal tersebut dapat dilihat dari uji *Wilcoxon* dengan nilai $p\text{Value } 0,3 (\alpha < 0,05)$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fasa 2016 tentang pengaruh murotal al-qur'an terhadap tingkat depresi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di pku muhammadiyah gamping. Hasil penelitian didapatkan yaitu Tingkat depresi pasien GGK yang menjalani hemodialisis pada kelompok kontrol pada saat pre-test sebanyak 12 orang (80%) berada di kategori ringan dan 3 orang (20%) berada di kategori sedang. Tidak terdapat perubahan tingkat depresi responden pada kelompok kontrol.

Menurut asumsi peneliti responden kelompok kontrol tidak terjadi perubahan tingkat ansietas pada awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan, hal ini dikarenakan tidak ada coping yang diterapkan pada kelompok kontrol sehingga responden tetap merasakan cemas dengan tindakan hemodialisa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh distraksi murotal Al-Quran terhadap penurunan tingkat ansietas di RSUD Toto Kabila, hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden dibedakan menjadi 3 yaitu, jenis kelamin, usia dan lama HD. karakteristik berdasarkan usia responden paling banyak pada kelompok perlakuan berusia 46-55 tahun yaitu sebanyak 4 responden (50%), dan responden paling sedikit pada usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 1 responden (12,5%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 6 responden (75%), responden perempuan yaitu 2 responden (25%). Berdasarkan karakteristik lama HD responden paling lama yaitu 1-2 tahun sebanyak 5 responden (62,5%), sedangkan responden paling baru yaitu < 1 tahun sebanyak 1 responden (12,5%). karakteristik berdasarkan usia responden paling banyak pada kelompok kontrol berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 2 responden (28,6%), dan responden paling sedikit pada usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 1 responden (14,3%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 4 responden (57,1%), responden perempuan yaitu 3 responden (42,9%). Berdasarkan karakteristik lama HD responden paling lama yaitu 1-2 tahun sebanyak 4 responden (57,1%), sedangkan responden paling baru yaitu > 2 tahun sebanyak 3 responden (42,9%).

- b. Tingkat kecemasan pada kelompok perlakuan yaitu tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan berat sebanyak 3 responden (37,5%), setelah berikan perlakuan distraksi murotal alquran didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (62,5%), dan kecemasan ringan berjumlah 3 responden (37,5%).
- c. Tingkat kecemasan pada kelompok kontrol yaitu pada awal pertemuan responden dengan tingkat kecemasan sedang berjumlah 6 responden (85,7%), dan responden dengan kecemasan berat sebanyak 1 responden (14,3%), setelah diakhir pertemuan didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berjumlah 5 responden (71,4%), dan kecemasan berat berjumlah 2 responden (28,6%).

Saran

- a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan dalam menghadapi penderita dengan tingkat kecemasan tinggi dengan menggunakan terapi distraksi murotal alquran.

- b. Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang penerapan murotal alquran dalam menurunkan tingkat ansietas.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang penerapan terapi distraksi murotal alquran pada penurunan ansietas.

DAFTAR REFERENSI

- Afconneri, Y., Herawati, N., Mirawati, A., Keperawatan, Z. J., Padang, K., Siteba, J. R., Gadang, S., Nanggalo, K., & Padang, K. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Distraksi Terhadap Ibu Hamil Trimester Iii Yang Mengalami Preeklampsia Berat Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Application of Distraction Relaxation Therapy To Third Trimester Pregnant Women Who Experience Severe Preeclampsia . *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(3), 665–672.
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2019). TERAPI MUROTAL AL-QUR`AN Untuk Menurunkan Ansietas dan Memperbaiki Kualitas Tidur. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2022). PENGARUH MUROTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT DEPRESI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI PKU MUHAMMADIYAH GAMPING. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Amalia, N. K., Harianto, S., & Muhalla, H. I. (2022). Causes and Efforts To Reduce Anxiety in Stroke Patients. *Journal of Vocational Nursing*, 3(2), 120–124. <https://doi.org/10.20473/jovin.v3i2.39744>
- Amaludin, M., Arisandi, D., Akbar, A., Rusdian Hidayat, U., Alfikrie, F., Hatmayakin, D., YARSI Pontianak, Stik., & Panglima Aim No, J. (2023). Tingkat depresi, ansietas dan stres pasien gagal ginjal kronik (Ggk) dengan hemodialisa. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–07.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2021). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Bitin, T. T. (2023). Hubungan Anemia dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS Stella Maris Makassar. *Stikes Stella Maris Makassar*.
- Butar, E. S. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *NBER Working Papers*, 89.
- Danial, P. (2019). *Pengantar Riset Keperawatan, Konsep Dan Aplikasi Riset Dalam Keperawatan*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS.
- Gani, A. (2019). *PENGARUH PEMBERIAN JUS WORTEL TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO*.
- Laela, S., & Wahyuni, E. (2019). Efektifitas Terapi Ners Spesialis Terhadap Ansietas Dan Kemampuan Pasien Stroke Dalam Merubah Pikiran Negatif Di Rs Hermina Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.48079/vol2.iss1.25>
- Lastaro, B., Apriliyani, I., & Susanti, I. H. (2023). Pengaruh Terapi Murotal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 667–674. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2178>
- Mardiani, N., & Hermawan, B. (2019). Pengaruh Teknik Distraksi Guidance Imagery Terhadap Tingkatan Ansietas Pada Pasien Pra Bedah Di RSUD Linggajati Kabupaten Kuningan. *Jurnal Soshum Insentif*, 136–144. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i1.117>
- Owen, H. K. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di RSD dr Soebandi di Jember. *Universitas Jember, Diabetes Melitus*, 1–66.

PH, L., Susanti, Y., Susanti, Y., Rahmawati, D., & Rahmawati, D. (2019). Gambaran Tingkat Ansietas Pasien Dan Keluarga Pasien Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.10-13>

Purwanto, T. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa* (Cetakan I). Pustaka Pelajar.

Sardin. (2019). *Hubungan Komunikasi Situation, Background, Asessment, Recommendation (SBAR) Handover dengan Kepuasan Pasien di RSUD Otanaha Kota Gorontalo*.

Sedarmayanti dan Hidayat, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bandung : MANDAR MAJU.

Solekha, R. M. (2022). EFEKTIVITAS MENDENGARKAN MUROTTAL AL-QUR'AN DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN MENGERJAKAN SOAL MATEMATIKA (MATH ANXIETY) SKRIPSI. *γ787*, 8.5.2017, 2003–2005.

Sugiarto. (2022). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA ANSIETAS*. 4(1), 1–23.

Zhang, X., Fang, Y., Zou, Z., Hong, P., Zhuo, Y., Xu, Y., & Wan, J. (2022). Risk Factors for Progression of CKD with and without Diabetes. *Journal of Diabetes Research*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9613062>